

ABSTRAK

Giska Widya Dephita, G0013102, 2017. Hubungan antara Tingkat Obesitas dengan Depresi dan Kualitas Hidup pada Remaja. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Latar Belakang: Obesitas adalah salah satu penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia yang harus segera ditangani. Prevalensi obesitas pada anak dan remaja terus meningkat selama beberapa tahun. Obesitas pada remaja dapat menimbulkan gangguan psikologis yang signifikan. Salah satu masalah psikologis yang dihadapi oleh remaja dengan obesitas adalah depresi. Prasangka penilaian negatif terhadap gambaran tubuh, serta tekanan sosial seperti stigma dan diskriminasi dapat menyebabkan seorang remaja dengan obesitas mengalami depresi. Selain masalah psikologis, obesitas pada remaja juga dapat menimbulkan masalah yang cukup luas, yakni meliputi masalah pada fungsi fisik, fungsi emosi, fungsi sosial, dan fungsi sekolah yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pada remaja tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat obesitas dengan depresi dan kualitas hidup pada remaja di Kota Surakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan di bulan Januari tahun 2017, sampel penelitian ini adalah 30 siswa SMA Warga Surakarta dengan kategori obesitas tingkat I dan obesitas tingkat II. Data diperoleh dari pengukuran antropometri, penilaian tingkat depresi menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II), dan penilaian kualitas hidup menggunakan kuesioner *Pediatric Quality of Life Inventory 4.0* (*PedsQL 4.0*). Data dianalisis menggunakan metode statistik uji *Kendall* (τ), dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Rata-rata dan simpang baku skor BDI-II pada obesitas tingkat I adalah 8,31 (5,36) dan pada obesitas tingkat II adalah 17,62 (11,80). Dengan menggunakan uji *Kendall* (τ) didapatkan $p = 0,004$ ($p < 0,05$) dengan korelasi didapatkan nilai $r = 0,515$. Rata-rata dan simpang baku skor *PedsQL 4.0* pada obesitas tingkat I adalah 78,71 (8,03) dan pada obesitas tingkat II adalah 60,33 (11,65). Dengan menggunakan uji *Kendall* (τ) didapatkan $p = 0,0045$ ($p < 0,05$) dengan korelasi didapatkan nilai $r = -0,527$.

Simpulan: Terdapat hubungan antara tingkat obesitas dengan depresi dan kualitas hidup pada remaja. Rerata skor depresi lebih rendah dan skor kualitas hidup lebih tinggi pada remaja dengan obesitas tingkat I. Sedangkan rerata skor depresi lebih tinggi dan skor kualitas hidup lebih rendah pada remaja dengan obesitas tingkat II.

Kata Kunci: *Depresi, Kualitas Hidup, Obesitas, Remaja*

ABSTRACT

Giska Widya Dephita, G0013102, 2017. Correlation between Obesity Levels with Depression and Quality of Life among Adolescents. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University.

Background: Obesity is a chronic disease that has become a worldwide health problem that must be handled. The prevalence of children and adolescents obesity has increased over few years. Obesity in adolescence may cause psychological problems. One of the psychological problems faced by adolescents with obesity is depression. Body image dissatisfaction, some social pressure such as stigma and discrimination may cause depression to adolescents with obesity. Obesity in adolescents may also caused a problem that is wide enough to affect the adolescents with obesity physical, emotional, social, and school functions that affect their quality of life. The purpose of this research was to determine the relationship between obesity levels with depression and quality of life among adolescents at Surakarta City.

Methods: This research was an analytic observational study with cross sectional approach. Thirty adolescents with obesity class I and obesity class II were recruited from Warga Senior High School Surakarta on January 2017. Data were collected from anthropometric measurement, depression score measurement using a Beck Depression Inventory-II (BDI-II) questionnaire, and quality of life measurement using a Pediatric Quality of Life Inventory 4.0 (PedsQL 4.0) questionnaire. Data were analyzed using Kendall test, with $p < 0,05$ as significant level.

Results: BDI-II score mean and standard deviation of adolescents with obesity class I is 8,31 (5,36) and adolescents with obesity class II is 17,62 (11,80). This study shows a significant relationship between obesity levels with depression score, with Kendall (τ) test p value = 0,004 ($p < 0,05$) with values obtained correlation $r = 0,515$. PedsQL 4.0 score mean and standard deviation of adolescents with obesity class I is 78,71 (8,03) and adolescents with obesity class II is 60,33 (11,65). This study shows a significant relationship between obesity levels with quality of life score, with Kendall (τ) test p value = 0,0045 ($p < 0,05$) with values obtained correlation $r = -0,527$.

Conclusions: There is a significant correlation between obesity levels with depression and quality of life among adolescents. Adolescents with obesity class I have lower average in depression score and higher average in quality of life score. Adolescents with obesity class II have higher average in depression score and lower average in quality of life score.

Keywords: *Depression, Quality of Life, Obesity, Adolescents*